

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian .....	17
D. Manfaat Penelitian .....	18
E. Keaslian Penelitian .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Subjek Pajak Luar Negeri .....	25
1. Subjek Pajak menurut ketentuan Undang-Undang PPh .....	25
2. Subjek Pajak Menurut Ketentuan P3B .....	28
3. Objek Pajak Menurut Undang-Undang PPh .....	32
4. Subjek Pajak dan Objek Pajak menurut UU No. 2 tahun 2020 .....	33
B. Tinjauan Tentang Ekonomi Digital .....	34
1. Pengertian dan Karakteristik Ekonomi Digital .....	34
2. Model Bisnis Ekonomi Digital .....	37
C. Tinjauan Tentang Hukum Perpajakan Internasional .....	39
1. Konsep Hukum Perpajakan Internasional .....	39
2. Asas-asas Pajak Internasional .....	42
3. Konsep dan Kedudukan <i>Tax Treaty</i> .....	44
3. Konsep dan Tujuan <i>Multilateral Instrument (MLI)</i> .....	46
4. <i>Tax Treaty Override</i> .....	48
5. Pemajakan Terhadap Subjek Pajak Luar Negeri.....	50

6. Perkembangan Ekonomi Digital terhadap *Base Erosion and Profit*

<i>Shifting (BEPS)</i> .....	52
D. Tinjauan Tentang Asas dan Prinsip Pemungutan Pajak .....	54
1. Asas-asas Pemungutan Pajak .....	54
2. Prinsip Pemungutan Pajak menurut OECD .....	55
E. Tinjauan Tentang Tujuan Hukum .....	56
1. Keadilan Sebagai Tujuan Hukum .....	58
2. Kepastian Sebagai Tujuan Hukum .....	60

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	64
B. Sifat Penelitian .....	65
C. Jenis Data .....	65
D. Cara dan Alat Penulisan .....	69
E. Teknik Analisis Data .....	69

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Permasalahan Penetapan Status SPLN Sebagai BUT Dalam Transaksi Ekonomi Digital di Indonesia .....	71
1. Penetapan SPLN sebagai BUT dalam Transaksi Ekonomi Digital .....	71
2. Penentuan BUT berdasarkan <i>Significant Economic Presence</i> .....	75
B. Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap SPLN yang Memperoleh Penghasilan di Indonesia Berdasarkan P3B, Undang-Undang PPh dan UU No. 2 tahun 2020 .....	82
1. Perlakukan Pajak Penghasilan terhadap SPLN .....	82
2. Penentuan Alokasi Penghasilan BUT .....	83
3. Harmonisasi P3B, MLI dan Ketentuan Hukum Domestik .....	86
4. Penerapan <i>Tax Treaty Override</i> .....	87
C. Perlakuan Pajak Transaksi Elektronik Dalam Pemajakan SPLN yang Menerima Penghasilan di Indonesia .....	92
1. Penerapan Pajak Transaksi Elektronik terhadap Penghasilan SPLN .....	92
2. Kebijakan Pemajakan Transaksi Ekonomi Digital di Beberapa Negara ....	95
3. Tantangan Penerapan Pajak Transaksi Elektronik di Indonesia .....	98

<b>D. Tinjauan Terhadap Penentuan BUT dan Pemajakan SPLN Dalam Tranksasi</b>	
Ekonomi Digital di Indonesia Dalam Aspek Keadilan dan Kepastian Hukum	100
1. Aspek Kepastian Hukum terhadap Penentuan BUT dan Pemajakan SPLN dalam Transaksi Digital .....	100
2. Aspek Keadilan terhadap Penentuan BUT dan Pemajakan SPLN dalam Transaksi Ekonomi Digital .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara .....	1
Gambar 1.2	Konsep Pemajakan BUT atas <i>Business Profit</i> (P3B Model OECD) .....	4
Gambar 1.3	Penentuan SPLN sebagai BUT dalam Undang-Undang PPh dan P3B...	6
Gambar 1.4	Contoh skema transaksi e-commerce .....	6
Gambar 1.5	Skema Penentuan BUT berdasarkan UU No. 2 tahun 2020 .....	13
Gambar 2.1	Definisi Subjek Pajak Luar Negeri dalam Undang-Undang PPh .....	26
Gambar 2.2	Definisi BUT menurut Undang-Undang PPh .....	28
Gambar 4.1	Skema Pembuatan dan Pengesahan Perjanjian Internasional .....	88

**DAFTAR TABEL**

Gambar 2.1	Jenis penghasilan berdasarkan jenis subjek pajak .....	33
------------	--	----